

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @MARITIM SEMARANG DALAM UPAYA MITIGASI BENCANA KEPADA NELAYAN

Kharisma Ayu Febriana¹, Errika Dwi Setya Watie², Gita Aprinta E.B³

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, kharisma@usm.ac.id

²Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, errika@usm.ac.id

³Prodi Komunikasi, Universitas Semarang, gita@usm.ac.id

Abstrak

Pada era berkembangnya teknologi di era digital masyarakat menjadi mudah dalam mendapatkan berbagai informasi melalui media sosial. Bagi masyarakat media sosial adalah sarana yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sedang ramai diperbincangkan. Dengan munculnya media sosial instagram di lingkungan masyarakat, suatu kegiatan menjadi lebih fleksibel dan praktis terutama dalam aksi bertukar informasi. Instagram juga digunakan diberbagai jenis instansi, salah satunya adalah BMKG Maritim Semarang. BMKG merupakan lembaga pemerintah sebagai wadah informasi seputar bencana alam serta upaya mitigasi bencana alam. Pemasalahan mitra adalah tidak semua nelayan dapat menggunakan Instagram secara maksimal. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan pemanfaatan media sosial instagram oleh BMKG sebagai bentuk mitigasi bencana di lingkungan nelayan. Pengabdian ini dilakukan menggunakan sosialisasi dan pelatihan kepada nelayan yang memiliki akun instagram @BMKG Maritim Semarang, mengenai bencana guna mengedukasi masyarakat akan pentingnya kesadaran terhadap wilayah yang rawan akan terjadinya suatu bencana. Hasilnya pengabdian ini menunjukkan bahwa penggunaan instagram paling tepat dalam menyebarkan informasi mengenai bencana alam adalah akun @BMKG Maritim Semarang. Dengan adanya informasi dari BMKG masyarakat dapat mengetahui kabar seputar bencana alam serta edukasi cara mitigasi bencana alam yang diberikan melalui akun tersebut.

Kata Kunci: bencana, komunikasi, mitigasi

PENDAHULUAN

Berdasarkan letak geografis Indonesia, Indonesia berada diantara Benua Asia dan Australia serta diantara Samudera Hindia dan Pasifik. Dan tanda letak geologis Indonesia adalah bertemunya tiga lempeng tektonik yaitu Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik. Indonesia juga merupakan negara kepulauan tropis dengan sumber daya alam yang berlimpah. Namun, Indonesia juga berada di wilayah yang rawan terhadap bencana alam. Bentuk dari bencana iklim sangat beragam, tapi yang paling banyak dijumpai di antaranya adalah curah hujan ekstrem, gelombang pasang, dan abrasi. Menyebabkan kematian, cedera, hilangnya harta benda, hancurnya mata pencaharian, dan kerusakan lingkungan.

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 (bencana) tentang penanggulangan bencana merupakan suatu kejadian atau rangkaian peristiwa yang membahayakan dan mengganggu aktivitas dan keberlangsungan hidup masyarakat yang disebabkan, baik oleh

aspek alam dan juga aspek non alam maupun aspek manusia sehingga menyebabkan adanya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Untuk menangani jumlah korban jiwa yang banyak dalam sebuah kejadian bencana alam, maka banyak diperlukan cara yang benar dalam menangani kejadian tersebut, salah satunya menggunakan interaksi. Interaksi muncul karena adanya keinginan, seperti keinginan rasa aman baik kepada individu ataupun orang lain. Keinginan tersebut juga di dapat melalui pertukaran informasi.

Cuaca ekstrem yang terjadi beberapa tahun belakangan ini menjadikan kondisi cuaca gampang berubah dan sulit ditebak dengan hanya mengandalkan tanda-tanda alam. Kondisi cuaca sedikit banyaknya akan memberikan pengaruh terhadap hasil tangkapan ikan dari para nelayan, apalagi kondisi cuaca ekstrim yang berpotensi membahayakan keselamatan nelayan yang tengah melaut. BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) mendorong nelayan di Indonesia, khususnya di Semarang memanfaatkan salah satu aplikasi Instagram @Maritim Semarang sebagai acuan dalam melaut dalam menjaga keselamatan dan menangkap ikan.

Pengabdian yang dilakukan dosen program studi Ilmu Komunikasi dengan BMKG (Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika) Maritim Semarang melalui penggunaan dan pemanfaatan media sosial Instagram diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika dengan mempergunakan bahasa-bahasa yang lebih sederhana. Pemahaman akan pentingnya komunikasi dalam pencegahan suatu bencana terus meningkat. Salah satu hal penting yang menjadi sorotan mengenai komunikasi bencana merupakan isu ketidakpastian. Frank Dance (Littlejohn; 2006) menyebutkan, Satu elemen utama yang berada pada komunikasi adalah konsep pengurangan ketidakpastian. Komunikasi muncul akibat ada dorongan guna meminimalisir ketidakpastian yang terjadi guna dapat berperan secara efektif untuk menjaga dan menguatkan ego yang berkaitan dengan interaksi sendiri maupun dalam kelompok. Untuk pengevuasian bencana, informasi yang valid dibutuhkan oleh khalayak ataupun instansi swasta yang mempunyai simpati dan empati kepada korban bencana. Haddow dan Haddow (2008) juga menyebut ada empat dasar pokok untuk menciptakan komunikasi bencana secara efektif yaitu: Yang pertama, fokus

pelanggan, yaitu memahami mengenai informasi apa saja yang dibutuhkan mengenai komunitas dan relawan.

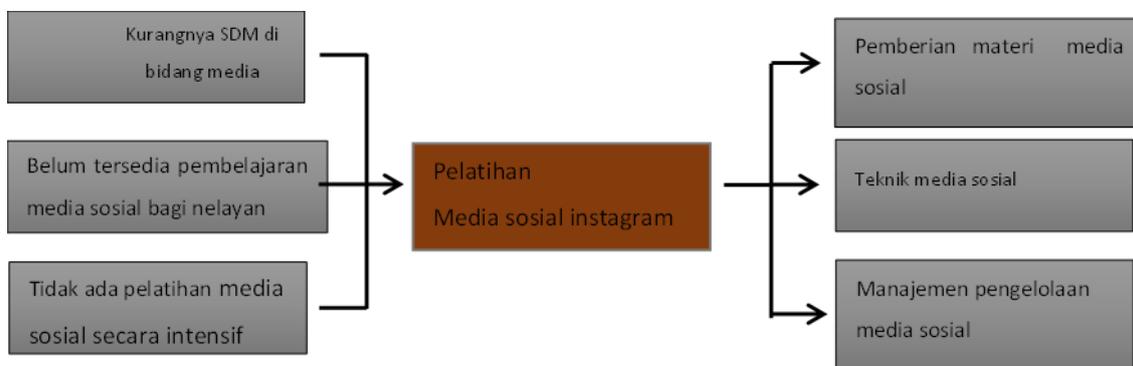
Mekanisme komunikasi dibangun untuk memastikan penyampaian informasi dengan benar dan valid. Yang kedua, komitmen kepemimpinan, koordinator yang bekerja dalam situasi genting harus mempunyai loyalitas terhadap komunikasi yang efektif dan berperan aktif pada proses komunikasi. Yang ketiga, kesadaran situasional, komunikasi efektif berdasar pada penghimpunan, ulasan dan penyebaran informasi bencana. Dasar komunikasi efektif seperti kejelasan dan kredibilitas menjadi penting. Yang keempat, kemitraan media, seperti televisi, surat kabar, radio dan lainnya sangat wajib untuk memberi informasi secara akurat kepada masyarakat. Bekerja pada media memerlukan pemahaman terkait keperluan media dengan kelompok terlatih yang bekerja dengan media agar memperoleh informasi dan menyebarkannya kepada publik.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan arus informasi yang diterima juga semakin cepat dan mudah. Salah satu platform yang paling banyak dan paling cepat penyebarannya adalah media sosial Instagram. Kejadian bencana alam yang tidak dapat diprediksi dan tidak dapat dihindari oleh masyarakat sehingga dalam proses kejadian media sosial berperan penting dalam membantu penyebaran informasi dan penanggulangan bencana. Media sosial Instagram juga sebagai sumber yang dapat dimanfaatkan untuk mengetahui aktivitas tanggap darurat selama fase terjadinya bencana alam. Instagram merupakan media sosial (medsos) yang datanya telah banyak digunakan untuk sejumlah kajian sosial seperti opini publik, nilai interaksi sosial, ketertarikan publik, sentimen politik, identifikasi sarkas bahkan pergerakan penduduk. Hal itu disebabkan karena Instagram memfasilitasi masyarakat untuk membaca, menulis dan mengumpulkan data yang mengandung informasi temporal dan spasial. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan Instagram dalam upaya mitigasi bencana oleh BMKG Maritim Semarang.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam penggunaan media sosial Instagram sebagai mitigasi bencana, khususnya dalam pelatihan dilakukan bagi para nelayan untuk dapat informasi

di media sosial, tahu akan penggunaan media sosial instagram sebagai media komunikasi informasi lebih optimal. Kerangka pemecah masalah dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

Berdasarkan gambar 1 di atas, dapat dijelaskan bahwa sebagai khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini, anggota komunitas nelayan di Semarang Utara memiliki permasalahan dalam optimalisasi media sosial yang belum dilakukan secara maksimal, keterbatasan sumber daya manusia dalam pemanfaatan media sosial merupakan salah satu penghambat dalam mitigasi bencana, sedangkan disisi lain mereka memiliki potensi minat yang baik dalam mempelajari media sosial sebagai mitigasi bencana. Sebagai bentuk pemecahan masalah, kegiatan ini akan dilakukan dengan memberikan materi, antara lain; memberikan materinya terlebih dahulu, lalu praktik media sosial instagram, untuk dapat diunggah di media sosial. Lebih lanjut, materi yang akan disampaikan sudah melalui proses diskusi dengan pihak pengelola komunitas nelayan di Semarang Utara, agar mampu memberikan manfaat sesuai kebutuhan yang diharapkan mitra.

Realisasi pemecahan masalah, sebelum pelaksanaan pelatihan, tim penyusun dan mengajukan proposal serta melakukan koordinasi untuk merencanakan kegiatan. Selanjutnya tim melakukan observasi dan kordinasi dengan pihak pengurus komunitas nelayan. Kordinasi ini dilakukan untuk mengetahui kendala dan hambatan yang dialami para nelayan di Semarang Utara, dalam penggunaan media sosial instagram. Lebih lanjut dalam koordinasi ini, tim beserta pihak komunitas nelayan turut menyusun agenda bersama terkait rencana kegiatan pelatihan media sosial Instagram.

Kegiatan pelatihan media sosial Instagram di komunitas nelayan Semarang Utara dilakukan secara tatap muka langsung di aula Stasiun BMKG Meteorologi Maritim Klas

II Semarang. Kegiatan ini diawali dengan menyebarkan kuesioner *pre test* dan membagi kepada peserta, sebelum materi disampaikan masing-masing kelompok diminta untuk membawa hp yang nantinya digunakan pada sesi praktek pengoptimalisasi media sosial instagram. Selanjutnya, penyampaian materi oleh tim dan praktik yang akan didampingi oleh tim pelaksana pengabdian.

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah 15 nelayan yang tergabung dalam komunitas nelayan di Semarang Utara. Stasiun BMKG Meteorologi Maritim Klas II Semarang. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode partisipatif dengan *pre test*, Sebelum kegiatan dimulai, terlebih dahulu peserta mengisi *pre test* berupa pertanyaan yang perlu dijawab terkait materi fotografi produk untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta. Penyampaian Materi, Pada tahap ini akan disampaikan beberapa materi yang akan dibawakan dan disampaikan oleh tim, antara lain: Dr. Gita Aprinta E.B, M.Si., Errika Dwi Setya Watie, M.I.Kom., Kharisma Ayu, M.I.Kom. Selanjutnya diskusi, Tahap ini merupakan sesi tanya jawab antara tim sebagai penyampai materi dan peserta. Dalam hal ini tim akan memfasilitasi peserta untuk menyampaikan pendapatnya terkait pelatihan instagram. Setelah sesi diskusi, kegiatan selanjutnya adalah praktik oleh masing-masing kelompok didampingi tim pengabdian.

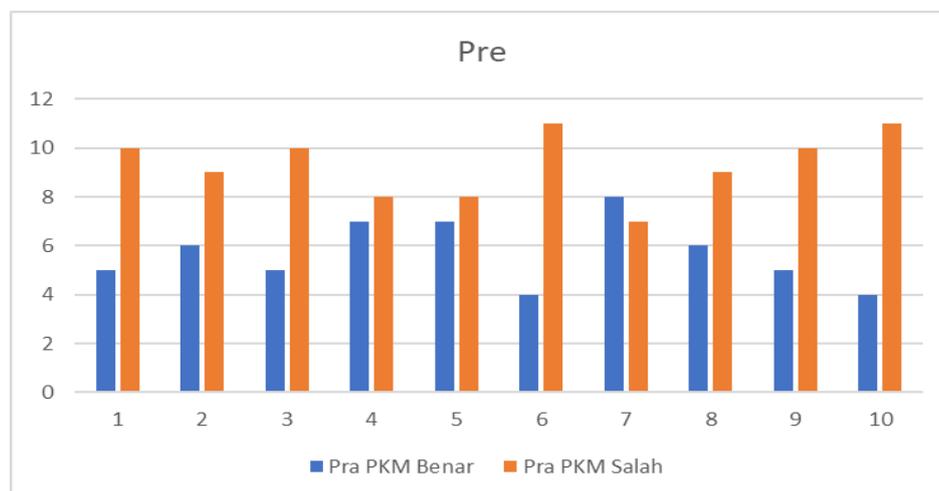
Post test, Pada tahap ini peserta ditugaskan untuk mengisi *post test*, berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah tertera pada kuisisioner yang akan dibagikan setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat literasi atau pemahaman peserta sesudah dan sebelum pelatihan dimulai. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di gedung M, FTIK, Universitas Semarang, dengan alokasi waktu 3jam yakni pukul 09.00-12.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

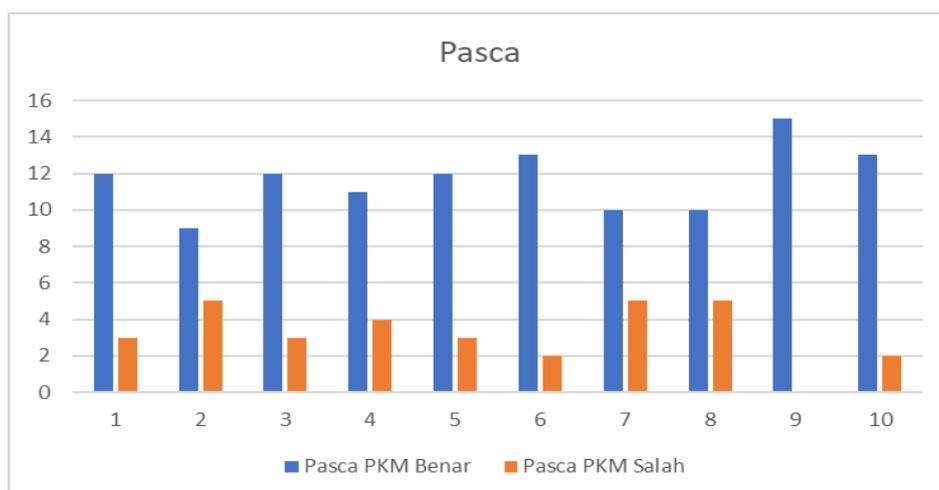
Tahapan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini diikuti oleh 15 peserta. Sebelum kegiatan dimulai dan setelah kegiatan selesai, peserta diminta untuk mengisi *Pre-test* dan *post-test* yang berguna untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta mengenai manfaat Instagram dalam mitigasi bencana. Berikut Hasil olahan Data Kuesioner *Pre-test* & *Post-test*.

Tabel 1. Tabel Kuesioner Pra dan Pasca Pengabdian

No Soal	Pra PKM Benar	Pra PKM Salah	Pasca PKM Benar	Pasca PKM Salah
1	5	10	12	3
2	6	9	9	5
3	5	10	12	3
4	7	8	11	4
5	7	8	12	3
6	4	11	13	2
7	8	7	10	5
8	6	9	10	5
9	5	10	15	0
10	4	11	13	2



Gambar 2. Hasil Pre-Test



Gambar 3. Hasil Post-Test

Dari kegiatan PkM yang telah dilaksanakan, Berikut salah satu kegiatan PkM.



Gambar 4. Kegiatan PkM

Gambar di atas menunjukkan Tim Pengabdian sedang memaparkan pentingnya media Instagram sebagai upaya pemahaman dan kesadaran akan mitigasi bencana. Dengan Social media Instagram bisa memudahkan nelayan untuk mendapatkan informasi dari

maritim Semarang. Adapun analisis hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian menunjukkan bahwa peserta cukup antusias mengikuti rangkaian acara pelatihan yang berlangsung selama 3 jam mulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 15 orang peserta. Antusiasme peserta terlihat dari pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan praktik media sosial Instagram.

Selain itu, Para peserta juga banyak menyampaikan pengalaman dalam pemahamannya akan sosial media Instagram sebagai informasi mitigasi bencana. Peserta fokus pada kegiatan dan banyak pertanyaan yang diajukan selama pelatihan berlangsung. Beberapa manfaat yang diperoleh dari hasil yang telah dicapai dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut yang pertama menambah pengetahuan dan pemahaman peserta tentang pentingnya media sosial Instagram dalam mitigasi bencana. Dan yang kedua menambah pengetahuan peserta tentang pentingnya mengoptimalkan media sosial Instagram sebagai sarana penyebaran informasi mitigasi bencana kepada para komunitas nelayan. Evaluasi kegiatan dilakukan setelah kegiatan pelatihan selesai. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini dapat dilihat dari faktor berikut: respon positif para peserta terlihat dari pemahaman peserta dalam mengerjakan soal dengan benar dan tepat, serta didukung dengan hasil kuesioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema “Pemanfaatan Media Sosial Instagram @BMKG Maritim Semarang Dalam Upaya Mitigasi Bencana Kepada Nelayan” telah berhasil meningkatkan pemahaman peserta serta mampu memberikan penyadaran pentingnya pemanfaatan media Instagram saat ini.

Saran

Saran untuk kegiatan ini, berarti langsung sukses menguasai media online dalam mitigasi bencana dalam akun @ Maritim Semarang. Sebaiknya kegiatan ini rutin diagendakan serta dikembangkan dengan target khalayak untuk para nelayan yang berdagang ikan sehingga media instagram digunakan untuk marketing pemasaran. Jika

hal tersebut belum memungkinkan bisa dilakukan pendampingan lanjutan pada peserta sasaran saat ini

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PkM terlaksana atas kontribusi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Semarang, dengan demikian penulis mengucapkan terima kasih atas sumbangsih moril dan materil untuk lancarnya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumasari, Bevaola. 2014. *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Nasrulah, R. (2018). *Media Sosial, Perspektif komunikasi, budaya dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nasrulah, R. (2021). *Manajemen Komunikasi Digital Perencanaan, Aktivitas dan Evaluasi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Supratman, L. P., & Wahyudin, A. (2017). Digital Media Literacy to Higher Students in Indonesia. *International Journal English Literature and Social Sciences*, 2(5). Diambil dari <https://ijels.com/detail/digitalmedia-literacy-to-higher-studentsin-indonesia/>.